

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL (VAIC™)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)*

(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2017)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta Untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :

SITI RISALATUL MU'AWANAH

NIM : 152100060

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2019

ABSTRAK

Siti Risalatul Mu'awanah, Pengaruh *Intellectual Capital* (VAICTM) Terhadap *Return On Asset* (ROA). Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* (VAICTM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2015 – 2017. Metode analisis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan numerik/angka. *Return On Asset* (ROA) sebagai Variabel Dependen dan *Intellectual Capital* (VAICTM) sebagai Variabel Independen.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa VACA, VAHU dan STVA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia karena nilai probabilitas F-statistik (Prob. F-statistik) sebesar 0.001203 dimana nilai ini lebih kecil dari 0.05. Dimana Berdasarkan hasil uji t-statistik variabel VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia karena nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0.2592 dimana nilai ini lebih besar dari 0.05. Berdasarkan uji t-statistik variabel VAHU berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia karena nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0.0116 dimana nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 dan t hitung sebesar -2.716002. Berdasarkan hasil uji t-statistik variabel STVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia karena nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0.0005 dimana nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 dan t hitung sebesar -3.942624.

Kata Kunci : *Intellectual Capital* (VAICTM), *Return On Asset* (ROA), *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi dan perdagangan bebas telah terjadi dan setiap negara harus siap dengan adanya persaingan di Dunia bisnis yang kian kompetitif. Meningkatnya persaingan antar perusahaan menyebabkan setiap perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kegiatan bisnisnya terutama pada sektor operasi perusahaan. Agar dapat bertahan, perusahaan harus mengubah proses bisnis yang pada awalnya didasarkan pada *labour based bussines* menjadi *knowledge based bussines*.¹

Sejak tahun 1990-an, perhatian terhadap praktik pengelolaan aset tidak berwujud (*intangibile asset*) telah meningkat secara dramatis.² Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *intangibile asset* tersebut adalah *intellectual capital* yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi.³

Starovic et al. menemukan bahwa pengetahuan telah menjadi mesin baru dalam suatu pengembangan bisnis, sehingga pada akhirnya

¹ Arisandy Zanda Turmudi, *Artikel Ilmiah Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Equity Dan Return On Asset Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Index LQ45*, (STIE, 2017) hal.2

² Harrison, S., and P.H. Sullivan. 2000. "Profiting From Intellectual Capital; Learning From Leading Companies". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 1 No. 1. hal. 33-46.

³Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan*, Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia hal. 1

para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing suatu perusahaan tidak hanya terletak pada seberapa banyak aset berwujud yang dimilikinya, akan tetapi pada kemampuan inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi, dan sumber daya manusia yang dimilikinya.⁴

Pada mulanya paradigma akuntansi menganggap laporan keuangan memiliki fungsi pertanggungjawaban kepada pemilik. Namun saat ini paradigma akuntansi baru menunjukkan bahwa laporan keuangan memiliki fungsi pengambilan keputusan bagi pemegang saham. Keterbatasan pelaporan keuangan pada akuntansi tradisional dalam menjelaskan nilai perusahaan menunjukkan bahwa sumber ekonomi tidak berupa aset fisik melainkan aset tak berwujud yakni *intellectual capital* atau modal intelektual yang mengandung unsur pemikiran yang dimiliki oleh karyawan.⁵

Pembahasan mengenai *intellectual capital* tentu saja berkaitan erat dengan sumber daya manusia, akan tetapi pada kenyataannya peran manusia sebagai *human capital* belum diperlakukan sebagaimana aset yang lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan. Hal ini dibuktikan dari masih jarang nya perusahaan yang memiliki perencanaan karir untuk semua pekerja yang telah lama mengabdikan dirinya pada perusahaan.⁶

⁴ Starovic, D and Marr, B. *Unserstanding Corporate Value : Managing and Reporting Intellectual Capital*. Chartered Institute Of Management Accountants, 2004. Hal. 15

⁵ Muhammad Fardin Faza Dan Erna Hidayah, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol.III, No. 2, Juni-2014 Hal. 186

⁶ Arly Ichmawan, *Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia* (Studi Empiris bank Umum Syariah Yang

Implementasi modal intelektual merupakan sesuatu yang baru, bukan saja di Indonesia, tetapi juga pada lingkungan bisnis global. Pada umumnya kalangan bisnis masih belum menemukan jawaban yang tepat mengenai nilai lebih apa yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai lebih ini sendiri dapat berasal dari kemampuan memproduksi suatu perusahaan sampai pada loyalitas pelanggan terhadap perusahaan.⁷

Nilai lebih dihasilkan oleh modal intelektual yang dapat diperoleh dari budaya pengembangan perusahaan maupun kemampuan perusahaan dalam memotivasi karyawannya sehingga produktivitas perusahaan dapat dipertahankan atau bahkan dapat meningkat. Apabila perusahaan-perusahaan tersebut mengikuti perkembangan yang ada, yaitu manajemen berbasis pengetahuan, maka perusahaan perbankan di Indonesia dapat bersaing secara kompetitif melalui inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan oleh modal intelektual yang dimiliki perusahaan. Sehingga mendorong terciptanya produk-produk yang *favourable* bagi nasabah.⁸

Fenomena *intellectual capital* di Indonesia mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 revisi 2000 tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta

Terdaftar Di Bank Indonesia 2010-2012) Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2014 Diakses Pada 15 Oktober 2018. Hal. 5

⁷ Zulyati dan ngurah 2000, dalam (*Pengaruh Intelektual Capital Terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia*) artikel ilmiah marsetyo istanto, STIE Perbanas surabaya, 2014 diakses pada 15 oktober 2018 hal. 2

⁸ Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (*Intellectual capital : Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (Sebuah Library Research : 2004)*), Jurnal Akuntansi dan Keuangan, hal. 5

dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).⁹ *Intellectual capital* memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif.¹⁰ Meskipun PSAK 19 (revisi 2000) yang di dalamnya secara implisit menyinggung tentang *Intellectual Capital* (IC) telah mulai diperkenalkan sejak tahun 2000, namun dalam dunia praktik *Intellectual Capital* (IC) masih belum dikenal secara luas di Indonesia.¹¹

Adanya kesulitan di dalam pengukuran *intellectual capital* secara langsung menyebabkan keberadaannya di dalam perusahaan sulit untuk diketahui. Pulic, mengusulkan mengenai pengukuran secara tidak langsung terhadap *intellectual capital* dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan, yaitu menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM).¹²

Komponen utama dari VAICTM dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* (VACA– *Value Added Capital Employed*), *human capital* (VAHU– *Value Added Human Capital*), dan

⁹ Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* No. 19. Jakarta: Salemba Empat, 2009

¹⁰ Artinah, B. (*Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan* : 2011), Jurnal ilmu-ilmu sosial, Vol. 31, hal. 2

¹¹ Abidin dan Ulum dalam Arly Ichmawan, *Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia* (Studi Empiris bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia 2010-2012) Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2014 Diakses Pada 15 Oktober 2018.

¹² Pulic, Ante. 1999. *Basic Information on VAICTM*. Diambil dari www.vaicon.net.

structural capital (STVA– *Structural Capital Value Added*). VAIC™ juga dikenal sebagai *Value Creation Efficiency Analysis*, yaitu suatu indikator yang dapat digunakan dalam menghitung efisiensi nilai yang dihasilkan dari perusahaan dengan menggabungkan CEE (*Capital Employed Efficiency*), HCE (*Human Capital Efficiency*), dan SCE (*Structural Capital Efficiency*). Tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added*, sedangkan untuk dapat menciptakan *value added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* yaitu dana-dana keuangan dan *intellectual potential* direpresentasikan oleh karyawan dengan segala potensi dan kemampuan yang melekat pada mereka. Salah satu keunggulan metode Pulic adalah data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan. Data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai rasio tersebut adalah angka-angka keuangan yang standar yang umumnya tersedia dari laporan keuangan perusahaan.¹³

Di Indonesia, penelitian tentang *intellectual capital* diantaranya telah dilakukan oleh Astuti dan Sabeni yang menguji hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan di Jawa Tengah dengan menggunakan instrumen kuesioner yang dibangun oleh Bontis (1998). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) *human capital* berhubungan positif dan signifikan dengan *customer capital*; (2) *human capital*

¹³ Pulic, A. 1998. “*Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy*”. Paper presented at the 2nd McMaster World Congress on *Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential*.

berhubungan positif dan signifikan dengan *structural capital*; (3) *customer capital* berhubungan positif dan tidak signifikan dengan *business performance*; dan (4) *structural capital* berhubungan positif dan signifikan dengan *business performance*. Penelitian ini merupakan replikasi terhadap penelitian Bontis et al.¹⁴

Penelitian mengenai hubungan *intellectual capital and corporate performance of technology-intensive companies* di Malaysia dilakukan oleh Gan dan Saleh. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa VAIC™ dapat menjelaskan profitabilitas dan produktifitas tetapi gagal untuk menjelaskan penilaian pasar.¹⁵ Penelitian terkait hubungan antara *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan juga oleh Tuffahati Dhiagriya Kuspinta dan Achmad Husaini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed (VACA)* berpengaruh paling dominan terhadap profitabilitas perusahaan.¹⁶

Penelitian lain dilakukan oleh Reza Galih Widiyatmoko. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan

¹⁴ Astuti, P.D. dan A. Sabeni, “*Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance*”. Proceeding SNA VII. Solo, 2005 hal 707

¹⁵ Gan dan Shaleh, “*Intellectual capital and corporate performance of technology-intensive companies : Malaysia evidence*” *Asian Journal business and accounting* vol. 1. 2008. Hal. 113

¹⁶ Tuffahati Dhiagriya Kuspinta Achmad Husaini, “*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan*”, *Jurnal Administrasi bisnis (JAB)* Vol. 56 No. 1 Maret 2018

antara *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap Profitabilitas Perusahaan.¹⁷

Terkait dengan *intellectual capital*, Firer dan William menyatakan industri perbankan merupakan salah satu sektor yang *memiliki intellectual capital* paling intensif. Selain itu, dari aspek intelektual, secara keseluruhan karyawan di sektor perbankan lebih homogen dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya.¹⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Ulum mengukur kinerja *intellectual capital* di sektor perbankan di Indonesia karena perusahaan perbankan termasuk dalam jenis industri yang telekomunikasi, elektronik, multimedia, informasi, sehingga industri perbankan memiliki aset modal intelektual yang intensif. Kemudian membuat peringkat bank berdasarkan *best performance index* (BPI) yang diukur dengan menggunakan VAICTM.¹⁹

Di Indonesia perkembangan bank berbasis prinsip syariah kini tengah mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini menunjukkan bahwa sistem perekonomian Islam yang bergerak secara nyata di masyarakat. Telah menjadi pengetahuan umum bahwa perkembangan ekonomi Islam identik dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah. Bank syariah

¹⁷ Reza Galih Widiyatmoko, "*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*" Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta, 2015. Hal. 89

¹⁸ Firer, S., and S.M. Williams.. "Intellectual capital and traditional measures of corporate performance". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 3. 2003. Hal. 72

¹⁹ Ihyaul Ulum, "*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia*" Tesis Program Studi Magister Sains Dan Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang. 2007 .Hal. 7

dapat menjadi pijakan utama lembaga keuangan yang berkembang secara teori dan praktik ekonomi Islam secara mendalam.²⁰

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia relatif menunjukkan kecenderungan yang baik, meskipun terkesan lambat. Data bulan desember tahun 2015, berdasarkan statistik perbankan syariah, jumlah perbankan syariah telah mencapai 11 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah, dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan total jaringan kantor sebanyak 2,301 kantor di seluruh Indonesia.²¹ Sedangkan menurut *Global Islamic Finance Report 2015*, industri keuangan syariah di Indonesia berada di urutan ketujuh dunia setelah Iran, Malaysia, Arab Saudi, UAE, Kuwait dan Bahrain. Score index industry keuangan syariah pada 2015 adalah 24,7 pada skala 100 dan menempati urutan ketujuh dunia.²²

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai, sejauh ini, kinerja perbankan syariah masih terpantau positif. Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso menuturkan, kinerja tersebut tercermin dari posisi aset perbankan syariah yang tercatat masih tumbuh sebesar 20,65% secara tahunan atau *year on year* (yoy) per akhir Februari 2018 menjadi Rp.

²⁰ Arly Ichmawan, “*Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia*” (Studi Empiris bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia 2010-2012) Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2014 Diakses Pada 15 Oktober 2018.

²¹ Otoritas Jasa Keuangan 2015 Diakses pada 15 Oktober 2018

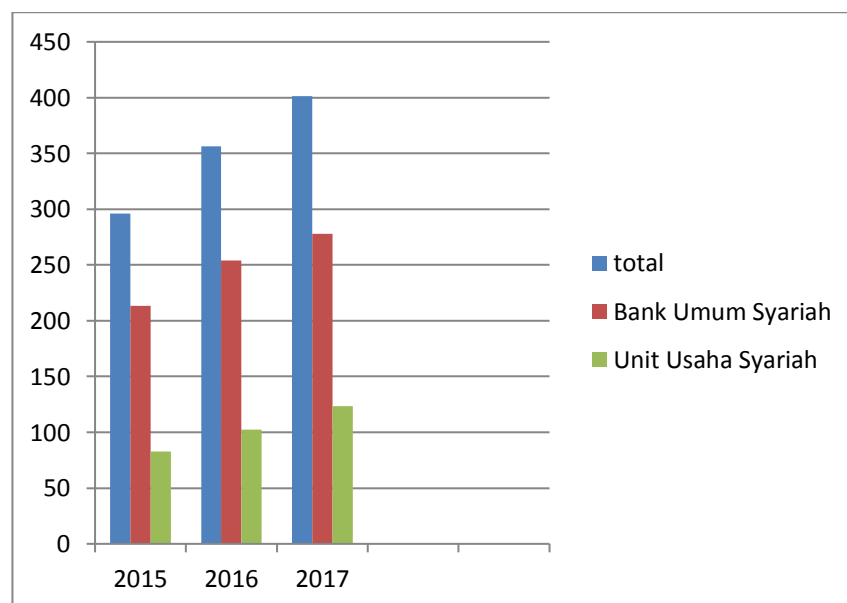
²² Global Islamic Finance Report 2015. Diakses pada 17 Oktober 2018

429,36 triliun. Sementara itu, pembiayaan masih bergerak ke level dua digit yakni 14,76% yoy menjadi Rp 289,99 triliun.²³

Total aset bank syariah pada November 2017 menembus Rp 400 triliun untuk pertama kalinya. Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa aset banks syariah pada November 2017 tumbuh 12,6% menjadi Rp 401,45 triliun dari posisi akhir tahun sebelumnya. Jumlah tersebut terdiri atas Bank Umum Syariah Rp 278 triliun dan Unit Usaha Syariah (UUS) senilai Rp 123,4 triliun.²⁴ Adapun perkembangannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1

Perkembangan Aset Bank Syariah



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

²³ Otoritas Jasa Keuangan, *Aset Bank Umum Syariah* Diakses pada Rabu, 12 desember 2018 pukul 9.04 WIB

²⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Aset Bank Syariah, 2017* <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/09/aset-bank-syariah-tembus-rp-400-triliun> diakses pada jum'at 14 desember 2018 pukul 10.07 WIB

Semakin meningkatnya pertumbuhan perbankan syariah, maka tingkat persaingan pun menjadi tinggi. Persaingan yang semakin tajam ini harus didukung dengan manajemen sumber daya manusia berbasis pengetahuan yang baik untuk bisa bertahan di industri perbankan. Penilaian terhadap kinerja bank sangat penting, salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin tinggi pula kinerja bank tersebut.²⁵

Bank syariah saat ini berada pada era perkembangan teknologi informasi, sehingga dalam *intellectual capital* bank syariah menjadi bagian dalam bisnis modern. Dimana modal intelektual akan menjadi aset yang sangat bernilai bagi bank syariah. Selain itu mengenai *human capital* dan *structural capital* bank syariah erat kaitannya dengan hubungan antar manusia, dan berinteraksi langsung dengan nasabah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian *intellectual capital* pada Bank Umum Syariah (BUS).

Dalam penelitian ini *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Alasan dipilihnya *Return on Asset* (ROA) daripada *Return On Equity* (ROE) karena total ekuitas yang merupakan denominator *Return On Equity* (ROE) adalah salah satu komponen dari *Value Added Capital Employed* (VACA). Jika menggunakan *Return On*

²⁵ Dicky Riza Hidayat, *Pengaruh Intellectual Capital (Vaictm) Terhadap Profitabilitas (Roa, Roe Dan Gr)*.(Studi Empiris Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Barat Periode Tahun 2013 –2015), Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2017

Equity (ROE), maka akan terjadi *double counting* atas akun yang sama (yaitu ekuitas), dimana VACA (yang dibangun dari akun ekuitas dan laba bersih) sebagai variabel independen dan *Return On Asset* (ROE) (yang juga dibangun dari akun ekuitas dan laba bersih) menjadi variabel dependen. “Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset”.²⁶

Merujuk dari para peneliti terdahulu banyak para peneliti yang mengambil studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada bank syariah di Indonesia pada 4 tahun terakhir, tentu menjadi dorongan untuk peneliti melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah (BUS) pada 3 tahun terakhir yaitu 2015, 2016 dan 2017. Maka penelitian ini mencoba untuk meneliti pengaruh *intellectual capital* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2015-2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut dengan mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Value added Capital Employed* (VACA) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) ?

²⁶ Dendawijaya, *Bank Management*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 2009 Hal. 118

2. Apakah *Value added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) ?
3. Apakah *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan yang ada pada rumusan masalah diatas ialah :

1. Mengetahui apakah *Value added Capital Employed* (VACA) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)
2. Mengetahui apakah *Value added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)
3. Mengetahui apakah *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada pembacanya mengenai *Intellectual Capital* (IC).
 - b. penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan dengan analisis *Intellectual Capital* (IC) dan pengaruhnya terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah (BUS)

- a. Penelitian ini semoga dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan baik bagi peneliti ataupun pembaca mengenai bahwa asset tak berwujud pun dapat menghasilkan laba.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi regulator di bidang akuntansi (misalnya IAI) untuk menganalisis peran *Intellectual Capital* (IC), dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan memenuhi rasa ingin tahu penulis terhadap fenomena *Intellectual Capital*.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen perusahaan yang dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan *Value Added*.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku

- Achmad El Ghandur, *Perspektif hukum islam : sebuah pengantar*, (Yogyakarta :
pustaka Fatima) 2006
- Busya Azheri, *Corporate social responcebility : dari voluntary menjadi
mandatory*, (Rajawali pers : Jakarta, 2012)
- Damodar N. Gujarati, *Basic Econometrics*, The McGraw - Hill Companies, 2004
- Dendawijaya, *Bank Management*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 2009
- Edy Wibowo, dkk. *Mengapa memilih bank syariah*, (Bogor : Ghalia Indonesia
cet.1, 2005)
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis multivariat Dengan Program IBS SPSS 19*. (
Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)
- Hanafi, Mamdu M dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kedua*,
(Yogyakarta : UPP AMPN YPKN, 2003)
- Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*, (Yogyakarta:
Graha Ilmu, 2009),
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19*.
Jakarta: Salemba Empat, 2009
- Guthrie, dkk, “*The voluntary reporting of intellectual capital; Comparing
evidence from Hong Kong and Australia*”, 2006
- Mardani, *aspek hukum lembaga keuangan syariah*, (Jakarta : Prenadamedia
Group, 2015)

- M. Syafi’I Antonio, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta : Pustaka Alfabeta, cet.4, 2006)
- Nick Bontis, “*Intellectual capital: an exploratory study that develops measures and models*” Management Decision, MCB University Press (1998)
- Nurindriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta : BPF, 2002)
- Pulic, A.. “*Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy*”. Paper presented at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential 1998
- Pasal 1 ayat (2) UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah
- Pasal 1 ayat (8) UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah
- R.E., *Strategic Management : Stakeholder Approach*, Fitman, Boston (1984)
- Samsul Hadi dan Widiyarini, *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi*, (Yogyakarta : Ekonisia,2009)
- Sofyan Shafri Harahap, *Analisis kritis atas laporan keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006)
- Sugiyono, *Metodologi Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014)
- Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Prenadamedia Grup, 2015)

Syukri Iska, *Sistem perbankan syariah di Indonesia*, (Yogyakarta : fajar media press) 2012

Taswan, *Manajemen Perbankan Edisi 2*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2010)

Dari Jurnal

Ahmed Riahi-Belkaoui, “*Intellectual Capital And Firm Performance Of US Multinational Firms; A study of the resource-based and stakeholder views*” *Journal of Intellectual Capital* Vol.4, no.2 (2003)

Alan Prahutama, et.al., *Modul Praktikum Ekonometrika*, Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro, Semarang, 2014.

Arisandy Zanda Turmudi, Artikel ilmiah *Analisis Pengaruh Intellectual Capital terhadap Return on equity dan return on asset* pada perusahaan yang masuk dalam index LQ45, (STIE, 2017)

Artinah, B. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan* , Jurnal ilmu-ilmu sosial, Vol. 31. 2011

Astuti, P.D. dan A. Sabeni, “*Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance*”. Proceeding SNA VII. Solo, 2005

Craig Deegan dan Christopheher Blomquist, “*Stakeholder Influence On Corporate Reporting : An Exploration Of The Interaction Between The World Wide Fund For Nature And The Australian Minerals Industry*” (Australia: Faculty of Commerce, University of Southern Queensland, 2006)

Damar Asih Dwi Rahmawati, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan*, Jurnal Nominal, Volume 1, Nomor 1, 2012

Firrer, S., and S.M. Williams.. “*Intellectual capital and traditional measures of corporate performance*”. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 3. 2003

Fransiskus Randa dan Ariyanto Solon, *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan* (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), jurnal sistem informasi manajemen dan akuntansi, vol 10. No.1. 2012

Gan dan Shaleh, “*Intellectual capital and corporate performance of technology-intensive companies : Malaysia evidence*” *Asian Journal business and accounting* vol. 1. 2008

Iswati, S. *Memprediksi Kinerja Keuangan Dengan Modal Intelektual Pada Perusahaan Perbankan Terbuka di Bursa Efek Jakarta*. *Ekuitas* Vol. 11 No. 2, . (2007).

Marsetyo Istanto, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia* (Studi Empiris Pada Bank Umum Milik Daerah di Indonesia), *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)*, 2014

Muhammad Fardin Faza Dan Erna Hidayah, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)* : *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol.III, No. 2, Juni-2014

- Partiwi Dwi Astuti dan Arifin Sabeni, “*Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance dengan Diamond Specification : Sebuah Perspektif Akuntansi*”, SNA VIII Solo (September 2005)
- R. Edward Freeman dan David L. Reed, “*Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance*” California Management Review, Vol.25, no.3 (1983)
- Santosa, T. E., & Setiawan, R *Modal Intelektual dan Dampaknya bagi Keberhasilan, Organisasi*. Jurnal Manajemen, Vol. 7, 2010
- Sawarjowono, T., dan Agustine P.K., *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan* (Sebuah Library Research), Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.5, No.1, 2004
- Tim Penyusun, *Modul Eviews 6*, Unit Pengembangan Fakultas Ekonomika, Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.
- Sri Iswati, “Memprediksi Kinerja Keuangan dengan Modal Intelektual pada Perusahaan Perbankan Terbuka di Bursa Efek Jakarta”, *Ekuitas* Vol.11, no.2 (Juni 2007)
- Tan, H.P., D. Plowman, P. Hancock.. “*Intellectual capital and financial returns of companies*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1. 2007
- Tuffahati Dhiagriya Kuspinta Achmad Husaini, *Pengaruh Intellectual Capital terhadap profitabilitas perusahaan* , Jurnal Administrasi bisnis (JAB) Vol. 56 No. 1 Maret 2018

Ihyaul Ulum., *Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia.*

Jurnal Akuntansi dan Keuangan, (2009)

Dari Skripsi

Arly Ichmawan, Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja

Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Empiris bank

Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia 2010-2012) Skripsi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2014

Dicky Riza Hidayat, Pengaruh Intellectual Capital (Vaictm) Terhadap

Profitabilitas (Roa, Roe Dan Gr).(Studi Empiris Pada Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Barat Periode Tahun 2013 –2015),

Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2017

Fierda Shofa, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank*

Umum Syariah di Indonesia (Studi empiris Bank Umum Syariah di

Indonesia), Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas

Diponegoro Semarang 2014.

Ihyaul Ulum, *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan*

Perusahaan Perbankan di Indonesia, Tesis, Pascasarjana Universitas

Diponegoro Semarang, 2007

Irwan, Devriyansyah.. *Pengaruh Intangible Assets Dan Research & Development*

terhadap Nilai Pasar Perusahaan. Skripsi. Universitas Lampung.

2014

Reza Galih Widiatmoko, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas*

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

Dari Internet

Hidayati, A., Fanani, Z. , Prasetyo, K., Mardijuwono, A. W. (2012), “*The Impact of Intangible Asset on Firm's Competitive Advantage and Market Value: Empirical Examination from Emerging Market*”, *Proceedings of Bangkok Conference*, <http://www.wbiconpro.com/110-Zaenal.pdf>. Diunduh tanggal 15 oktober 2018

Pulic, Ante. 1999. *Basic Information on VAIC™*. Diambil dari www.vaic-on.net.

Diakses pada 17 oktober 2018

[https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-aset-bank-syariah-tumbuh-2065-per-](https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-aset-bank-syariah-tumbuh-2065-per-februari-2018)

februari-2018 Diakses pada Rabu, 12 desember 2018 pukul 9.04 WIB

[https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/09/aset-bank-syariah-](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/09/aset-bank-syariah-tembus-rp-400-triliun)

tembus-rp-400-triliun diakses pada jum'at 14 desember 2018 pukul 10.07 WIB